

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dan Penyajian Penelitian pada Bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa Proses pelaksanaan peningkatan Hak Atas Tanah yang berasal dari Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik di Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan sudah terbilang baik dalam segi pelayanannya yang ramah, jujur, dan adil, serta proses pelaksanaannya yang mudah dan cepat. Namun masyarakat Kota Tangerang Selatan masih dibidang sedikit yang meningkatkan status Hak Atas Tanahnya, karena beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan peningkatan Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik baik dari masyarakatn ataupun petugas Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan yaitu :

1. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya status Hak Atas Tanah yang dimiliki, dengan ketidaktahuan ini maka masyarakat tidak tahu bahwa konflik apa saja yang akan muncul apabila mereka tetap tidak memperdulikan atas status Hak Atas Tanah yang mereka miliki;
2. Pemikiran masyarakat tentang pengurusan Hak Atas Tanah di Kantor Pertanahan dianggap repot, mahal, dan berbelit-belit, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan jasa notaris untuk mengurus segala urusan tentang tanah mereka;

3. Hambatan yang dialami oleh petugas juga yaitu banyaknya pemohon yang seringkali tidak melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk proses peningkatan Hak Atas Tanah, sehingga untuk melengkapi berkas-berkas yang belum dilengkapi menyebabkan keterlambatan waktu.

4.2 Saran

1. Pihak BPN seharusnya menerbitkan pedoman kepada masyarakat mengenai peningkatan hak yang didalamnya berisi mengenai persyaratan-persyaratan didalam melakukan peningkatan hak atas tanah, biaya pelayanan, dan lamanya pengurusan peningkatan tersebut di dalam bentuk buku pedoman, selebaran pengumuman, atau media informasi lainnya.
2. Meningkatkan sumber daya pegawai Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan yang ada dengan lebih meningkatkan pelayanan dan keahliannya. Para petugas Kantor Pertanahan juga harus memiliki sifat disiplin, jujur dan adil yang kuat, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang bisa menghambat kinerja pelayanan.